



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN  
FACIAL WASH, SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN  
JERAWAT DI KECAMATAN PANGKALAN BARU**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana farmasi**

**Oleh:  
SELPIA  
1804015146**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
2022**



## ABSTRAK

### TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN FACIAL WASH, SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN JERAWAT DI KECAMATAN PANGKALAN BARU

Selpia  
1804015146

Tingkat pengetahuan yang baik akan membuat sikap serta perilaku seseorang menjadi baik. Begitu juga dengan penggunaan sediaan kosmetik seperti *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat. Penelitian ini menggunakan metoder *observasi* dengan desain *cross sectional*. Kuisisioner disebar menggunakan *google-form* yang diteliti dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menggunakan *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat. Responden yang didapatkan berjumlah 400 orang. Metode analisis data penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir sebagian memiliki pengetahuan yang baik (51,0%), seluruh responden memiliki sifat positif (100,0%), dan memiliki perilaku baik (69,0%) dalam penggunaan *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat di Kecamatan Pangkalan Baru. Hasil analisis data dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ( $P\text{-value}=0,001$ ) antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam penggunaan *facial wash* (cuci wajah), serum dan masker untuk menghilangkan jerawat. Hasil analisis data dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ( $P\text{-value}=0,001$ ) antara pengetahuan dengan perilaku dalam penggunaan *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat. Hasil analisis data dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ( $P\text{-value}=0,001$ ) antara sikap dengan perilaku dalam penggunaan *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker untuk menghilangkan jerawat.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, sikap, perilaku, *facial wash* (cuci wajah), serum, masker

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ **TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRILAKU PENGGUNAAN FACIAL WASH (CUCI WAJAH), SERUM, DAN MASKER UNTUK MENGHILANGKAN JERAWAT DI KECAMATAN PANGKALAN BARU** ”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat guna untuk mendapatkan gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains jurusan farmasi UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M. Si, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm, selaku pembimbing utama dan ibu apt. Yudi Srifiana, M.Farm, selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh keluarga besar penulis khususnya kepada ibunda Hairon dan ayahanda Arianto tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan moril, material, perhatian dan kasih sayang yang begitu besar. serta adik-adik tercinta safira, ferdiansyah dan muhammad arkan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis
4. Sahabat-sahabat penulis Saghita Okta Mahendra, Saghina okta mahendra, Novela zalita, Kurnia ilahi, Indah, Depi Susanti, Dhiya, Ike, Tasya dan Haironi yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan melewati masa suka dan duka dalam mengerjakan skripsi.
5. Sahabat penulis Duta Darma Putra, yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan memberikan bantuan serta semangat kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman penelitian Utami nabillah, Asyifa, Tassa, Puja, Mela, Liza Ardiani, kakak-kakak, dan adik-adik di lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains.
7. Pimpinan dan seluruh staf sekertaris yang telah membantu dan mempermudah dalam segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi.
8. Seluruh teman-teman yang telah membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan penulisan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Maret 2022

penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Teori	5
1. Kulit	5
2. Kosmetik dan kosmetik	6
3. Serum	9
4. <i>Facial wash</i>	9
5. Masker wajah	9
6. Jerawat	10
7. Pengetahuan	12
8. Sikap	13
9. Perilaku	13
B. Kerangka Berfikir	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>15</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15
B. Pola Penelitian	15
C. Cara penelitian	16
1. Desain Penelitian	16
2. Prosedur Penelitian	18
D. Analisis Data	21
1. <i>Analisis Univariat</i>	21
2. <i>Analisis Bivariat</i>	21
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>22</b>
A. Karakteristik Responden	22
B. Pendahuluan Responden	24
C. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan <i>Facial wash</i> , serum, dan masker	26
D. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker	27
E. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker	29



F.	Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker	32
G.	Hubungan Antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> Dengan Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk menghilangkan Jerawat	34
H.	Hubungan Antara Kuesioner Sociodemografi Dengan Kuisisioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk menghilangkan Jeraw	36
I.	Hubungan Antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> Dengan Kuisisioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk menghilangkan Jerawat	39
J.	Korelasi Antar Variabel Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, Dan Masker	42
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>44</b>
A.	Simpulan	44
B.	Saran	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm.</b>
Lampiran 1. <i>Informaed Consent</i>	19
Lampiran 2. Karakteristik Responden Tingkat pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	22
Lampiran 3. Pendahuluan Responden Tingkat pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	24
Lampiran 4. Responden Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	26
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	27
Lampiran 6. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	29
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	32
Lampiran 8. Hubungan Antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> Dengan Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	34
Lampiran 9. Hubungan Antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> Dengan Kuisisioner Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan	36
Lampiran 10. Hubungan Antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> Dengan Kuisisioner Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	39
Lampiran 11. Hubungan Antara Kuesioner Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> (cuci wajah), Serum, dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat di kecamatan Pangkalan Baru	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm.</b>
Gambar 1. Struktur Kulit	5
Gambar 2. Kerangka Berfir	14
Gambar 3. Pola Penelitian	15





## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Hlm.</b>
Lampiran 1.	<i>Informaed Consent</i>	49
Lampiran 2.	<i>Informed Consent Google Form</i>	50
Lampiran 3.	Karakteristik Responden	51
Lampiran 4.	<i>Karakteristik Responden Google form</i>	52
Lampiran 5.	Kuesioner Pendahuluan	54
Lampiran 6	Responden Pendahuluan <i>Google Form</i>	55
Lampiran 7.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker Wajah Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	56
Lampiran 8.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan <i>Facial Wash</i> Serum, dan Masker Wajah Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru <i>Google Form</i>	57
Lampiran 9.	Kuesioner Tingkat Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker Wajah Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	58
Lampiran 10.	Kuesioner Tingkat Sikap Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker Wajah Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru <i>Google Form</i>	60
Lampiran 11.	Kuesioner Tingkat Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker Wajah Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	61
Lampiran 12.	Kuesioner Tingkat Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, dan Masker Wajah Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru <i>Google Form</i>	62
Lampiran 13.	Hasil Uji <i>Validasi</i> Dan <i>Reabilitas</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum, Dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	63
Lampiran 14.	Hasil Uji <i>Validator</i>	64
Lampiran 15.	Surat Persetujuan Kode Etik	71
Lampiran 16.	Data Responden	72
Lampiran 17.	Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	165
Lampiran 18.	Hasil Uji Univariat Kuisisioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum Dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	169
Lampiran 19.	Hasil Uji Bivariat Chi Square Kuisisioner Sociodemografi dengan Kuisisioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum Dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	170
Lampiran 20.	Hasil Uji Bivariat Spearman Rho Kuisisioner Sociodemografi dengan Kuisisioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Penggunaan <i>Facial Wash</i> , Serum Dan Masker Untuk Menghilangkan Jerawat Di Kecamatan Pangkalan Baru	200

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kosmetik merupakan suatu bahan atau sediaan yang biasanya digunakan pada bagian luar kulit (rambut, epidermis, bibir, kuku, dan organ kelamin), gigi, dan rongga mulut biasanya digunakan untuk menambah daya tarik, membersihkan, mengubah penampilan, menjaga bagian tubuh agar selalu dalam keadaan sehat, dan menghilangkan bau badan (BPOM RI, 2019).

Kosmetik atau kosmetik medik adalah suatu kosmetik yang perlu dikombinasikan dengan bahan-bahan farmakologis aktif atau bahan obat yang berguna untuk menyembuhkan dan memperbaiki kulit tetapi bukan obat (Prihantina, 2013). *Medicated cosmetic* adalah kosmetika yang di dalamnya ditambahkan dengan bahan aktif tertentu seperti zat antibakteri, jasad renik, antigatal, antijerawat, antikerangat, antiketombe dan lainnya yang berguna untuk profilaksis, desinfektan, dan terapi lainnya (Rahmawanty, 2019).

Jerawat merupakan suatu inflamasi atau peradangan yang sering terjadi pada kelenjar keringat pilosebacea yang bisa kita lihat dengan adanya produksi sebum yang berlebihan, timbulnya komedo, pustul, papul, dan kista (Fitriana et al., 2018). Menurut NCBI (*National For Biotechnology* di Amerika Serikat), minyak berlebihan pada kulit dapat menyebabkan pembentukan jerawat (Kevin et al., 2018).

Serum adalah sebuah sediaan yang memiliki viskositas rendah, oleh karena itu serum termasuk ke dalam sediaan emulsi. Serum memiliki kelebihan yaitu lebih cepat diserap kulit, lebih cepat menyebar dan memberikan efek yang lebih nyaman di kulit karena *viskositasnya* yang rendah (Farhamzah dan Aeni Indrayati, 2019). *Facial wash* adalah sediaan sabun yang sudah mengalami modifikasi yang digunakan untuk membersihkan area wajah, sehingga dapat menghilangkan kotoran dan minyak secara menyeluruh pada wajah (Herawati et al., 2020). Masker wajah adalah sediaan kosmetik yang dapat bekerja secara mendalam dikarenakan bisa mengangkat sel kulit tanduk, membersihkan wajah, memberikan efek yang menyegarkan, dan memberi nutrisi pada wajah (Junita Sari, 2020).

Pengetahuan adalah berupa tingkat pengetahuan yang bisa terjadi jika seseorang melakukan pengindraan pada suatu objek. Pengindraan yang dimaksud yaitu panca indra manusia, seperti indra penciuman, penglihatan, peraba, pendengaran, dan rasa. Pengetahuan banyak diketahui melalui mata dan pendengaran (Eduan, 2019). Sikap adalah suatu perasaan yang menggambarkan keadaan seseorang terhadap suatu objek. Sikap juga bisa diartikan sebagai preposisi yang dipelajari agar dapat menanggapi objek atau kelas objek. Sikap juga dapat didefinisikan sebagai evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan seseorang (Mulyanti dan Fachrurrozi, 2017). Perilaku merupakan suatu proses pengambilan keputusan dan kegiatan individu yang dilakukan secara fisik melibatkan tiga proses yaitu memperoleh, mengevaluasi, dan menggunakan barang atau jasa (Mulyanti dan Fachrurrozi, 2017).

Jerawat merupakan masalah yang paling sering dialami oleh masyarakat Indonesia bahkan menurut *global burden of disease*, *acne* merupakan salah satu dari tiga kondisi kulit yang paling banyak diderita oleh masyarakat dunia (Chynintia et al., 2020). Akibat dari banyaknya permasalahan jerawat mendorong para perempuan untuk menggunakan kosmetik agar terlihat cantik, lebih percaya diri, dan jerawat berkurang (Chilicka et al., 2017). Dalam mengatasi masalah jerawat produk kosmetik yang paling banyak digunakan yaitu *facial wash* yang diminati sebanyak 52,54% (Chynintia et al., 2020). Serum pemakai sebanyak 19,2%, dan masker pemakaiannya sebanyak 54,2% (Lestari et al., 2020). Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 83-85% wanita memiliki masalah jerawat (Saragih et al., 2016). Penelitian dilakukan di Pangkalan Baru karena banyak masyarakat Pangkalan Baru yang mengalami masalah jerawat, tetapi belum ada yang meneliti tentang ini, maka dari itu penelitian ini dilakukan di daerah Pangkalan Baru.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Asshara Qemha Q. H yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan, sikap pemilihan kosmetika perawatan kulit wajah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang. Hasil dari penelitian diatas yaitu pengetahuan tentang kosmetika sebesar 82% katogeri tinggi, dan sikap dalam memilih kosmetik sebesar 64% kategori buruk. Berdasarkan hasil korelasi sebesar 0,340 dengan *interpretasi korelasi* lemah

antara pengetahuan dan sikap pemilihan kosmetika perawatan kulit wajah, sedangkan uji keberartian korelasi diperoleh harga t hitung > tabel (29,685 > 2,010) artinya  $H_0$  memiliki hubungan yang signifikan antara pengetahuan kosmetika dengan sikap dalam memilih kosmetika perawatan kulit wajah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan taraf signifikansi 95% (Qemha, 2016).

## **B. Permasalahan Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dibuat permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat ?
2. Bagaimana sikap masyarakat Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat ?
3. Bagaimana perilaku masyarakat Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat ?
4. Apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker pada Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian permasalahan penelitian di atas, maka dapat dibuat tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk menilai pengetahuan pada masyarakat Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat.
2. Untuk menilai sikap masyarakat pada Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat.
3. Untuk mengetahui perilaku masyarakat pada Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat.
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan *facial wash* (cuci wajah), serum, dan masker pada Kecamatan Pangkalan Baru untuk menghilangkan jerawat.

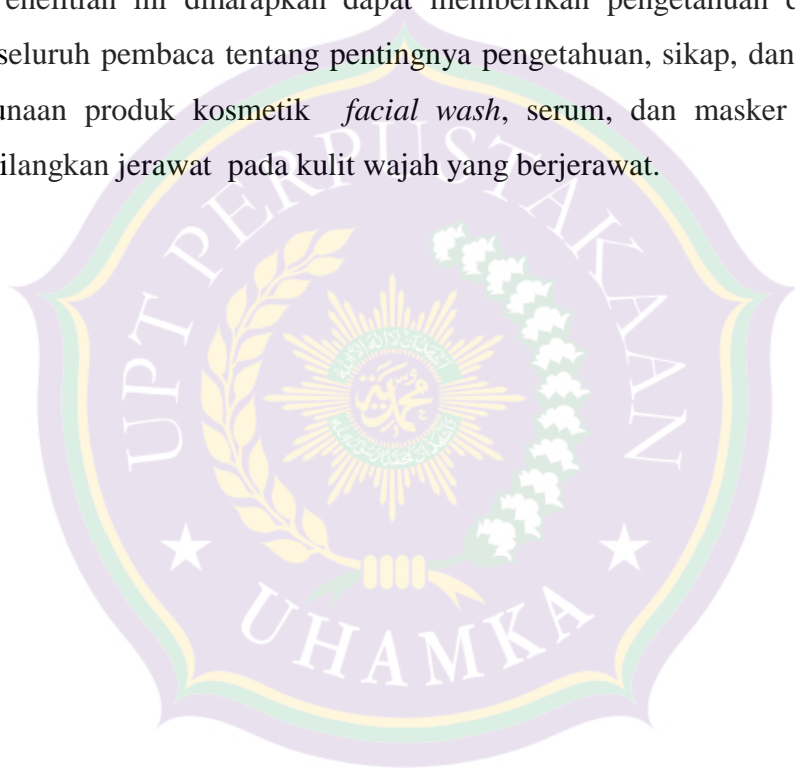
## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap kosmetik anti jerawat. Hal ini dapat membuat peneliti untuk lebih banyak memberikan informasi mengenai produk kosmetik anti jerawat dengan baik. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai *referensi* dan *evaluasi* bagi para peneliti yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi untuk seluruh pembaca tentang pentingnya pengetahuan, sikap, dan perilaku dari penggunaan produk kosmetik *facial wash*, serum, dan masker wajah untuk menghilangkan jerawat pada kulit wajah yang berjerawat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aspuah, S. (2013). *Kumpulan Kuisioener Dan Instrumen Penelitian Kesehatan (1st ed)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azlika, Y. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Produk Pemutih Wajah Pada Ibu-Ibu Di Desa Purwasari Kecamatan Plepear Ilir*. Skripsi. Padang: Universitas Perintis Indonesia.
- Anonim. (2019). *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*. Jakarta: BPOM, 11, 1–16.
- Anonim. (2022). *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Bahmid, Junindra M., dan Arbiah. (2020). *Peranan Badan Pengawasan Obat Dan Makanan Dalam Memberikan Perlindungan Studi Di Kantor Cabang Badan Pengawasan Obat Dan Makanan (BPOM) Tanjungbalai*. Jurnal Ilmu Hukum, 5(2).
- Budiman., dan Agus R. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, hlm 28-30.
- Chilicka, K., Iwona D., Renata S., Binnas A., dan Danuta N. (2017). *General Quality Of Life Of Patient With Acne vulgaris before after performing selected cosmetological treatment*. Dove patient journal: Patient Preference and Adherence. 11:1357-1361. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5553351/pdf/ppa-11-1357.pdf>
- Chynintia, N., Vera M., dan Siti K. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Siswi Sman Di Samarinda Yang Menderita Akne Vulgaris*. Jurnal Kedokteran Mulawarman, 7(2), 42. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v7i2.4310>
- Djuanda, A. (2016). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin Edisi Tujuh*. Jakarta: UGM.
- Eduan, W. (2019). *Influence Of Study Abroad Factors On International Research Collaboration: Evidence From Higher Education Academics In Sub-Saharan Africa*. Jurnal: Studies in Higher Education, 44(4), 774–785. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Farhamzah., dan Aeni I. (2019). *Formulasi, Uji Stabilitas Fisik Dan Kompatibilitas Produk Kosmetik Anti-Aging Dalam Sediaan Serum Pudding*. Pharma Xplore : Jurnal Ilmiah Farmasi, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.36805/farmasi.v4i2.73>



- Feladita, N., Agustina R., dan Puji S (2019). *Penetapan Kadar Asam Salisilat Pada Krim Wajah Anti Jerawat Yang Dijual Bebas Di Daerah Kemiling Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-VIS*. *Jurnal analisis kimia*, 4(2).
- Fitriana., Putri Y, Oktavian, Dini I., dan Afrida. (2018). *Gaya Hidup Dan Cara Mengatasi Acne (Studi Pada Mahasiswa Universitas Airlangga)*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 5(2), 62–68.
- Florida, N. (2012). *CORE View Metadata, Citation And Similar Papers At Core*. *Journal Universitas Islam Riau*. 2(2), 35–43.
- Herawati, D R. Aldi B. R., dan Rizki F. (2020). *GEL FACIAL WASH DARI EKSTRAK LOBAK ( Raphanus sativus L ) DAN BENGKUANG ( Pachyrizus erosus )*. *Jurnal farmasi*, 1–9.
- Junita, S D., dan Yesi W, B. (2020). *MASKER PERAWATAN KULIT WAJAH BERBAHAN WORTEL (Daucus carota)*. *Jurnal Tata Rias*, 09(4), 65–71. 65–71. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/35834>
- Kalangi, Soni. J. R. (2014). *Histofisiologi Kulit*. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(3), 12–20. <https://doi.org/10.35790/jbm.5.3.2013.4344>
- Kevin, A, Clarisa K. Emiliana H, Kartika A F., dan Vincen W. (2018). *Analisa Tren Skin Care Natural Terhadap Preferensi Konsumen*. *Jurnal Indonesian Business Review*, 1(1), 130–142. <https://doi.org/10.21632/ibr.1.1.130-142>
- Lestari, R T., Lailatul Z G., Erika L K., Ragilian P H., Ardiansyah P., dan Kholidatul F. (2020). *Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 15.
- Maarif, V. Hidayat M N., dan Tri A S. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Yang Sesuai Dengan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Logika Fuzzy*. *Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(2).
- Mulyanti, K., dan Fachrurrozi, A. (2017). *Analisis Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara)*. *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam “45” Bekasi*, 10(2), 185–198.
- Muntaza, N Y., dan Aldi, A. C. (2020). *Hubungan Sumber Informasi Dan Pengalaman Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Monosodium Gluutamate (MSG) Pada Ibu Rumah Tangga*. *Amerta Nutrition*, 4(4), 72. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.72-78>

- Natoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.: PT Rineka Cipta.
- Ningrum, E L. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan Kosmetika Tata Rias Wajah Berlebel Halal*. e-jurnal 8(1) 57-63.
- Pangaribuan, L. (2017). *Efek Samping Kosmetik Dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan*. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, 15(2), 20–28.
- Prihantina, I. (2013). *Kosmetika Jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*.: Bogor: KEMENDIKBUD.
- Priyatno, N., dan Brahmani, Rima Nurisa. (2011). *Kejadian Jerawat Pada Remaja Di SMA Yadika 3*. Jurnal Nutrire Dianita, 3(2).
- Qemha, Asshara.Q.H. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rakhmina, D., Lisa L., dan Jasmadi J K. (2017). *Logam Merkuri Pada Masker Pemutih Wajah Di Pasar Martapura*. Jurnanl Medical Laboratory Technology, 3(2) 53-57.
- Saragih, D F., Hendri O., dan Cicilia P. (2016). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dan Jerawat (Acne vulgaris) Pada Siswa-Siswi Kelas XII di SMA Negeri 1 Manado*. Jurnal E-Biomedik, 4(1), 0–7.
- Silviana, I. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit ISPA Dengan Perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita Di PHPT Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2014*. 11, 402-411.
- Sitepu, J B S. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa FK USU Terhadap Kejadian Akne Vulgaris*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Suwarno, Sartohadi, J., Sunarto, & Sudharta. (2014). *Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan, Lahan Rawan Longsor Lahan di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. Geoedukasi, 111(1), 15-22.
- Tampi, F E S., Lydia D., dan Opod. (2015). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Jerawat (Acne Vulgaris) Pada Remaja Kelas X-XXI IPA SMAN 9 Binus Manado*. Hlm 2.

- Tilla, A. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMA Muhammadiyah Medan Dengan Kejadian Akne Vulgaris*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wawan, A., dan Dewi. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, D R. (2020). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tentang Swamedikasi Muka Berjerawat*. Skripsi. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Yonita, A S. (2015). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Bertindak Menggunakan Kosmetik Mengandung Merkuri (Hg)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

